

## Lampiran 1

### **Pedoman Observasi**

1. Pelaksanaan Kegiatan di Sekolah
2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah
3. Pelaksanaan Pengajaran Mata pelajaran PAI di Sekolah
4. Pengetahuan guru tentang radikalisme
5. Pengetahuan guru PAI tentang radikalisme
6. Pengetahuan peserta didik tentang radikalisme

## Lampiran 2

### **Pedoman Wawancara**

Pihak yang diwawancarai yaitu:

1. Kepala Sekolah
  - a. Latar belakang berdirinya SMKN 4 Kota Semarang
  - b. Kurikulum yang diterapkan di SMKN4 Kota Semarang
  - c. Upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas guru
  - d. Upaya sekolah menghadapi maraknya radikalisme yang menyebar luas
2. Guru Mata Pelajaran PAI
  - a. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMKN 4 Kota Semarang
  - b. Bagaimana proses pembelajaran PAI
  - c. Aspek apa yang ditekankan dalam pembelajaran PAI
  - d. Metode apa yang saja yang diterapkan dalam pembelajaran PAI
  - e. Pertimbangan penggunaan metode
  - f. Bagaimana tanggapan guru PAI mengenai radikalisme yang mengglobal sekarang ini
  - g. Bagaimana upaya guru dalam memberikan pemahaman dan penangkalan tentang radikalisme kepada peserta didik
  - h. Bagaimana respon peserta didik mengenai radikalisme
  - i. Materi atau hal apa yang diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk memberikan pengetahuan mengenai radikalisme dan cara mengevaluasinya
  - j. Apa faktor pendorong dan penghambat dalam penangkalan radikalisme
  - k. Bagaimana cara untuk mengantisipasi paham radikalisme
  - l. Solusi apa yang diberikan guru dalam mengatasi radikalisme

- m. Apakah ada komunikasi antara guru, wali murid, serta peserta didik mengenai paham radikalisme
3. Guru-Guru Yang Bersangkutan
    - a. Apa yang diketahui dari radikalisme
    - b. Bagaimana tanggapan mengenai radikalisme yang mengglobal sekarang ini
    - c. Upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi radikalisme yang kian merebak
    - d. Solusi yang diberikan dalam penangkalan radikalisme
  4. Peserta Didik
    - a. Apa yang diketahui tentang radikalisme
    - b. Bagaimana respon peserta didik mengenai radikalisme yang kian meluas
    - c. Bagaimana cara melindungi diri dari bahaya radikalisme
    - d. Bagaimana guru PAI menyampaikan hal berkaitan dengan radikalisme kepada peserta didik
    - e. Upaya apa yang dilakukan guru PAI dalam penangkalan radikalisme
    - f. Solusi apa yang bisa digunakan untuk menangkal radikalisme

### Lampiran 3

#### **Pedoman Dokumentasi**

1. Izin riset
2. Pengumpulan dokumen (visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, kalender akademik)
3. Observasi KBM mata pelajaran PAI
4. Wawancara guru mata pelajaran PAI

## Lampiran 4

### A. Transkrip Observasi

#### 1. Pelaksanaan Kegiatan di Sekolah

Pelaksanaan kegiatan di SMK N 4 Semarang seperti sekolah formal pada umumnya, yakni dimulai dari pukul 07.00 WIB. Ketika bel masuk berbunyi, semua peserta didik diharapkan untuk memasuki ruang kelas masing-masing beserta para guru yang mengajar pada jam pertama tersebut. Setelah berada di dalam kelas, akan dipimpin doa bersama dari ruang monitoring oleh salah satu guru PAI, dilanjutkan menyanyikan lagi Indonesia Raya bersama-sama.

Selesai menyanyikan lagu Indonesia Raya, kegiatan belajar mengajar (KBM) langsung dimulai. Ketika seluruh KBM sudah selesai sampai jam ke 10, para peserta didik dan guru yang berada di dalam kelas kembali berdoa bersama dipimpin dari ruang monitoring. Usai berdoa, peserta didik boleh meninggalkan sekolah atau langsung lanjut mengikuti ekstrakurikuler diiringi dengan pemutaran lagu-lagu daerah dari ruang monitoring.

Berikut adalah jadwal jam pelajaran di SMK N 4 Semarang :

Jam Ke	Waktu
1	07.00 – 07.45
2	07.45 – 08.30
3	08.30 – 09.15
4	09.15 – 10.00
<i>Istirahat I</i>	<i>10.00 – 10.15</i>
5	10.15 – 11.00
6	11.00 – 11.45
<i>Istirahat II</i>	<i>11.45 – 12.15</i>

7	12.15 – 13.00
8	13.00 – 13.45
9	13.45 – 14.30
10	14.30 – 15.15

## 2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah

Untuk pelaksanaan KBM di sekolah, setiap 1 jam pelajaran memiliki waktu 45 menit. Sesuai dengan standar dari pemerintah untuk tingkat SMA/SMK/MA. Dari setiap mata pelajaran ada yang memiliki 2 jam pelajaran ada yang 3 jam pelajaran untuk satu kali tatap muka.

## 3. Pelaksanaan Pengajaran Mata Pelajaran PAI di Sekolah

Mata pelajaran PAI memiliki 3 jam pelajaran dalam satu kali tatap muka. Khusus untuk pengajaran mata pelajaran PAI, sebelum memulai KBM diawali membaca *asmaul husna* terlebih dahulu secara bersama-sama. Perwakilan dari kelas diminta untuk memimpin. Setelah pembacaan *asmaul husna*, langsung dilanjut ke pembahasan materi. ketika jam pelajaran PAI jatuh sebelum istirahat kedua, adakalanya para peserta didik dipersilahkan untuk melaksanakan shalat sunnah dhuha, atau bisa juga diawali dengan tadarrus al-Qur'an terlebih dahulu. Setelah itu baru pelajaran dimulai. Tentunya dengan tetap mempertimbangkan waktu.

## 4. Pemahaman Guru tentang Radikalisme dan Kegiatan yang Bersangkutan

Dari beberapa guru yang turut menjadi narasumber peneliti memiliki pemahaman bahwa radikalisme itu merupakan paham yang tidak baik. Pemikirannya untuk membentuk negara Islam dengan cara kekerasan yang

mereka gunakan merugikan banyak pihak. Banyak korban berjatuh akibat dari perbuatan mereka, baik dari golongan non muslim maupun golongan muslim sendiri. Mereka menggunakan kedok agama sebagai tameng dari perbuatan mereka.

5. Pemahaman Guru PAI tentang Radikalisme dan Kegiatan yang Bersangkutan

Empat guru PAI di SMKN 4 Semarang sepaham dalam memahami radikalisme. Aliran keras yang dianut oleh sekelompok orang yang menginginkan terbentuknya *daulah Islamiyah* yang mengajak orang lain untuk mengikuti mereka dengan cara memaksa. Dengan berkedok agama mereka mengataan berjihad di jalan Allah. Menimbulkan banyak kekacauan diberbagai wilayah.

6. Pemahaman Peserta Didik tentang Radikalisme

Radikalisme merupakan aliran keras. Menggunakan kekerasan untuk mengajak orang-orang mengikuti apa yang mereka yakini. Mengganggu kenyamanan orang lain dengan melakukan bom bunuh diri atau hal-hal lainnya.

## **B. Transkrip Wawancara**

Narasumber : 01

Pewawancara : Rohimah

Hari, tanggal : Senin, 17 Oktober 2016

Tempat wawancara : Ruang guru

Topik wawancara : Kontribusi guru PAI dalam menangkal paham radikalisme

P : Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMKN 4 Semarang?

N: Pembelajaran PAI di sini menggunakan kurikulum 2013 (K13) yang mana sudah diterapkan pada semua jenjang/rombongan belajar. Untuk kelas XI dan

XII menggunakan K13 versi revisi sedangkan untuk kelas X masih menggunakan K13 versi sebelumnya.

P : Bagaimana proses pembelajaran PAI di SMKN 4 Semarang?

N : Disini proses pembelajarannya murid mengeksplere sendiri, murid diharapkan untuk bisa aktif. Guru sebagai fasilitator dan motivator.

P : Aspek apa yang ditekankan dalam pembelajaran PAI?

N : Aspek yang ditekankan lebih kepada ranah afektif atau sikap.

P : Metode apa yang saja yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di SMKN 4?

N : Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu metode diskusi. Selain diskusi, metode discovery juga kadang digunakan.

P : Apa pertimbangan penggunaan metode tersebut?

N : Di metode diskusi ini anak bisa mengeksplere apa yang ingin diketahuinya berkaitan dengan materi pembahasan.

P : Bagaimana tanggapan bapak selaku guru PAI mengenai radikalisme yang mengglobal sekarang ini?

N : Munculnya radikalisme itu ditimbulkan dari kedangkalan agama yang dimiliki oleh seorang muslim. Dengan dalih berjihad berlatar belakang agama dengan kekerasan.

P : Bagaimana upaya guru PAI dalam memberikan pemahaman dan penangkalan tentang radikalisme kepada peserta didik?

N : Dengan memberikan pencerahan, pemahaman kepada peserta didik mengenai radikalisme. memberikan pengetahuan-pengetahuan yang berkaitan dengan radikalisme.

P : Bagaimana respon peserta didik mengenai radikalisme?

N : Sedikit banyak mereka sudah mengetahui tentang radikalisme. Baik dari media elektronik, media cetak, ataupun hal-hal yang pernah disampaikan oleh guru-guru.

P : Materi atau hal apa yang diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk memberikan pengetahuan mengenai radikalisme? dan bagaimana evaluasi pembelajarannya?

N : Untuk dalam hal penyampaian materi, pengetahuan tentang radikalisme bisa disisipkan ketika pembahasan mengenai akidah atau akhlak. Ketika seseorang sudah bisa berakidah dengan baik, maka dia akan berperilaku baik dan tidak akan mudah terseret ke arah radikal.

P : Apa faktor pendorong dan penghambat dalam penangkalan radikalisme?

N : Faktor pendorong dalam penangkalan radikalisme yaitu dari pengetahuan para peserta didik itu sendiri, dengan sudah adanya gambaran yang mereka miliki mengenai hal tersebut itu bisa membantu untuk mengatasi permasalahan yang sedang mengglobal ini. Namun untuk kegiatan apa yang mereka lakukan atau teman bergaul yang seperti apa yang mereka dapat ketika berada di luar lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan keluarga bisa menjadi salah satu penghambatnya.

P : Bagaimana cara untuk mengantisipasi paham radikalisme?

N : Memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait hal-hal yang berhubungan dengan radikalisme. Menyibukkan para peserta didik dengan kegiatan-kegiatan yang bernilai positif.

P : Solusi apa yang diberikan guru PAI dalam mengatasi radikalisme?

N : Memberikan kegiatan-kegiatan yang bernilai positif kepada anak, misalnya dengan adanya shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, shalat



jum'at, atau acara-acara PHBI. Dan untuk anak-anak yang ikut dalam organisasi Rohis, yang memang bergerak di bidang keagamaan bisa mendapatkan bekal lebih daripada teman-teman yang tidak mengikutinya.

P : Apakah ada komunikasi antara guru, wali murid, serta peserta didik mengenai paham radikalisme?

N : Untuk komunikasi antara guru ke wali murid itu biasanya dilakukan ketika pengambilan rapor, di awal tahun pembelajaran melalui wali kelas. Ketika mendapati anak bermasalah entah dalam masalah sekolah atau mungkin berkaitan dengan radikal tersebut, bisa didiskusikan antara guru , wali kelas dan orang tua.

Narasumber : 02

Pewawancara : Rohimah

Hari, tanggal : Rabu, 19 Oktober 2016

Tempat wawancara : Ruang guru

Topik wawancara : Kontribusi guru PAI dalam menangkal paham radikalisme.

P : Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMKN 4 Semarang?

N : Pembelajaran PAI di sini menggunakan kurikulum 2013 (K13) dari awal munculnya peraturan K13 tersebut.

P : Bagaimana proses pembelajaran PAI di SMK 4?

N : Proses pembelajaran diawali dengan pembacaan asmaul husna bersama-sama, kemudian masuk ke penyampaian materi, lanjut ke penugasan, kemudian sesi tanya jawab.

P : Aspek apa yang ditekankan dalam pembelajaran PAI

N : Penekanan dalam perbuatan mereka dari apa yang sudah diketahui dari pembelajaran.

P : Metode apa yang saja yang diterapkan dalam pembelajaran PAI?

N : Metode yang biasanya digunakan yaitu metode ceramah dan diskusi.

P : Apapertimbangan penggunaan metode tersebut dalam pembelajaran PAI?

N : Di metode ceramah, guru menyampaikan materi memberikan pengertian dan pemahaman kepada peserta didik. Disusul diskusi guna melihat timbal balik dari pemaparan materi yang sudah dilakukan.

P : Bagaimana tanggapan guru PAI mengenai radikalisme yang mengglobal sekarang ini?

- N : Radikalisme muncul karena dalam mengenal agama belum sesuai dengan ajaran nabi. Pengetahuan yang masih kurang terhadap agama. Agama Islam tidak mengajarkan kekerasan.
- P : Bagaimana upaya guru PAI dalam memberikan pemahaman dan penangkalan tentang radikalisme kepada peserta didik?
- N : Dengan mengenalkan ajaran agama yang benar sesuai dengan ajaran nabi. Ketika anak memiliki pengetahuan cukup tentang agama, maka mereka akan bisa menyeleksi, memilah mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan. Dan mereka tidak akan mudah terpengaruh dengan ajakan-ajakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama yang sudah mereka pahami.
- P : Bagaimana respon peserta didik mengenai radikalisme?
- N : Para peserta didik sudah memiliki gambaran tentang apa itu radikalisme yang tidak baik untuk dianut ataupun diikuti. Mereka menanyakan kepada guru apa yang mereka lihat atau dengar untuk meminta penjelasan lebih lanjut dari gurunya.
- P : Materi atau hal apa yang diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk memberikan pengetahuan mengenai radikalisme kepada peserta didik?
- N : Pemberian pengetahuannya masuk dalam materi iman, dengan pembahasan sosial keagamaan.
- P : Apa faktor pendorong dan penghambat dalam penangkalan radikalisme?
- N : Faktor pendorong dilihat dari keseharian anak-anak yang cukup baik di lingkungan sekolah. Namun ketika mereka sudah di luar sekolah, hal apa yang mereka dapat itulah yang kadang bisa menghawatirkan.
- P : Bagaimana cara untuk mengantisipasi paham radikalisme?

N : Menjadikan nabi Muhammad SAW sebagai *central figure*, sebagai *uswatun hasanah*. Mengajarkan ajaran agama sesuai dengan ajaran nabi.

P : Solusi apa yang diberikan guru dalam mengatasi radikalisme?

N : Mengajak anak-anak berkegiatan yang berbau positif. Seperti shalat wajib atau shalat sunnah berjamaah, tadarus al-Qur'an, dan sebagainya.

P : Apakah ada komunikasi antara guru, wali murid, serta peserta didik mengenai paham radikalisme?

N : Komunikasi antara guru dengan wali murid melalui perantara wali kelas. Untuk anak sendiri, diingatkan atau diberi himbauan, ketika mereka akan berbuat tidak baik, kira-kira bagaimanakah respon dari orang tua kalian? Mereka diajak berpikir dahulu sebelum berbuat.

Narasumber : 03

Pewawancara : Rohimah

Hari, tanggal : Rabu, 19 Oktober 2016

Tempat wawancara : Ruang guru

Topik wawancara : Kontribusi guru PAI dalam menangkal paham radikalisme

P : Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMKN 4 Semarang?

N : Untuk pembelajaran PAI sudah menggunakan kurikulum 2013 (K13).

P : Bagaimanaproses pembelajaran PAI berlangsung?

N : Satu kali tatap muka berlaku 3 jam pelajaran. Diawali pembacaan asmaul husna, dilanjut tadarus. Setelah itu masuk ke materi.

P : Aspek apa yang ditekankan dalam pembelajaran PAI?

- N : Lebih menekankan kepada ranah afektif. Setelah mereka mendapatkan aspek kognitif seperti pada pelajaran lainnya, namun untuk PAI berlanjut ke ranah afektifnya.
- P : Metode apa yang saja yang diterapkan dalam pembelajaran PAI?
- N : Metode ceramah dan diskusi.
- P : Pertimbangan penggunaan metode?
- N : Dari ceramah peserta didik memperoleh pengetahuan, dilanjut dengan diskusi untuk mengetahui pemahaman mereka.
- P : Bagaimana tanggapan guru PAI mengenai radikalisme yang mengglobal sekarang ini?
- N : Islam yang sistem pengajarannya melalui jalur kekerasan. Pemikiran penganut paham radikal yang masih sempit dan kaku.
- P : Bagaimana upaya guru dalam memberikan pemahaman dan penangkalan tentang radikalisme kepada peserta didik?
- N : Memberikan pengetahuan dan pemahaman berkaitan dengan radikalisme. Tentang dampaknya yang merusak tatanan masyarakat. Mengarahkan peserta didik pada kegiatan yang berbau positif.
- P : Bagaimana respon peserta didik mengenai radikalisme?
- N : Mewaspadainya. Maraknya kasus yang terjadi akhir-akhir ini membuat peserta didik mengetahui gambaran riil nya dari radikalisme itu sendiri.
- P : Materi atau hal apa yang diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk memberikan pengetahuan mengenai radikalisme? Dan cara mengevaluasinya?

- N : Tentang akidah keyakinan. Pemberian pengetahuan mengenai radikalisme bisa disipkan dalam penjelasan materi tersebut. Pengevaluasian dilihat dari keseharian mereka.
- P : Apa faktor pendorong dan penghambat dalam penangkalan radikalisme?
- N : Pergaulan mereka di luar sekolah dikhawatirkan bisa salah pergaulan.
- P : Bagaimana cara untuk mengantisipasi paham radikalisme?
- N : Memahami arti Islam yang sebenarnya sesuai yang diajarka Rasul dan para ulama. Tidak boleh mengikuti organisasi atau apapun itu yang mengarah kepada radikalisme.
- P : Solusi apa yang diberikan guru dalam mengatasi radikalisme?
- N : Dalam beribadah tidak usah berliku aneh-aneh. Mengikuti dan menerapkan apa yang sudah diketahui saja.
- P : Apakah ada komunikasi antara guru, wali murid, serta peserta didik mengenai paham radikalisme?
- N : komunikasi guru ke ortu cukup baik. Dengan perantara wali kelas.

Narasumber : 04

Pewawancara : Rohimah

Hari, tanggal : Kamis, 20 Oktober 2016

Tempat wawancara : Ruang 2

Topik wawancara : Kontribusi guru PAI dalam menangkal paham radikalisme.

P : Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMKN 4 Semarang?

N : Pembelajaran PAI di sini menggunakan kurikulum 2013 (K13) yang mana sudah diterapkan pada semua jenjang/rombongan belajar. Untuk kelas XI dan XII menggunakan K13 versi revisi sedangkan untuk kelas X masih menggunakan K13 versi sebelumnya.

P : Bagaimanaproses pembelajaran PAI?

N : Seperti KBM pada umumnya. Namun untuk PAI ada pembacaan asmaul husna sebelum pembelajaran dimulai. Dan pemberian waktu bagi yang ingin sholat dhuha baru masuk ke pembahasan materi.

P : Aspek apa yang ditekankan dalam pembelajaran PAI?

N : Afektif.

P : Metode apa yang saja yang diterapkan dalam pembelajaran PAI?

N : Ceramah dan diskusi.

P : Pertimbangan penggunaan metode?

N : Anak bisa mengeksplere dari apa yang sudah mereka dapatkan dari materi.

P : Bagaimana tanggapan guru PAI mengenai radikalisme yang mengglobal sekarang ini?

N : Sekumpulan orang-orang nekat dalam kekerasan. Merugikan pada banyak orang.

- P : Bagaimana upaya guru dalam memberikan pemahaman dan penangkalan tentang radikalisme kepada peserta didik?
- N : Memberikan sisipan pembahasan mengenai dampak dari radikalisme pada bab akidah atau akhlak.
- P : Bagaimana respon peserta didik mengenai radikalisme?
- N : Mereka sudah memiliki gambaran tentang radikalisme tersebut yang bisa merugikan banyak orang.
- P : Materi atau hal apa yang diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk memberikan pengetahuan mengenai radikalisme? Bagaimana cara mengevaluasinya?
- N : Masuk dalam pembahasan akidah atau keimanan. Memantau keseharian peserta didik yang masih dalam jangkauan.
- P : Apa faktor pendorong dan penghambat dalam penangkalan radikalisme?
- N : Untuk penyampaian materi cukup kondusif. Para peserta didik bisa menerima materi dengan baik. Pergaulan luar lingkungan sekolah dan keluarga yang perlu di lihat lagi.
- P : Bagaimana cara untuk mengantisipasi paham radikalisme?
- N : Memahami ajaran agama dengan baik sedini mungkin. Membentengi diri dari hal-hal berbau radikal.
- P : Solusi apa yang diberikan guru dalam mengatasi radikalisme?
- N : Selain pemahaman agama, pembiasaan dalam praktek keagamaan juga perlu diperhatikan. Kajian-kajian keagamaan juga bisa menjadi salah satu solusi untuk mengatasi radikalisme.
- P : Apakah ada komunikasi antara guru, wali murid, serta peserta didik mengenai paham radikalisme?



N : Komunikasi dibangun intens untuk menjalin keakraban baik via telepon ataupun panggilan langsung. Dan tidak lepas dari wali kelas.

Narasumber : 05

Pewawancara : Rohimah

Hari, tanggal : selasa, 18 Oktober 2016

Tempat wawancara : Ruang waka kurikulum

Topic wawancara : Radikalisme

P : Kurikulum apa yang digunakan di SMKN 4 Semarang ini?

N : Kurikulum 2013 sudah digunakan secara menyeluruh di sini sejak awal ditetapkannya peraturan itu.

P : Apa yang ibu ketahui tentang radikalisme?

N : Kekerasan. Kekerasan yang beralih dalam pembelaan agama.

P : Bagaimana tanggapan ibu tentang radikalisme?

N : Hal yang sedang menjadi perhatian publik. Semua guru di sekolah ikut bertanggung jawab untuk memantau peserta didik. Di dalam kurikulum 2013 sendiri adanya gerakan budi pekerti yang bisa digunakan sebagai alat untuk memantau.

P : Solusi apa yang bisa digunakan untuk mengantisipasi hal tersebut?

N : Kita sebagai pihak dewasa yang ada di sekolah mengenalkan radikalisme kepada para peserta didik. Bisa dilakukan lewat pembelajaran sikap dan perilaku. Guru PAI mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk kembali pada sumber dasar ajaran agama yakni al-Qur'an.

P : Bagaimana komunikasi antar pihak yang terlibat dalam lingkup sekolah?

N : Wali kelas dengan wali murid di awal tahun ajaran baru atau pada saat pembagian rapor saling sharing tentang perkembangan anak didik atau mungkin permasalahan yang dihadapi. Wali kelas berperan penting. Untuk membangun komunikasi tersebut.

Narasumber : 06  
Pewawancara : Rohimah  
Hari, tanggal : Selasa, 18 Oktober 2016  
Tempat wawancara : Ruang BK  
Topic wawancara : Radikalisme

P : Apa yang bapak ketahui mengenai radikalisme?

N : Radikalisme merupakan kekerasan dalam agama.

P : Bagaimana tanggapan tentang adanya radikalisme?

N : Munculnya radikalisme itu bisa dari penafsiran agama yang berbeda-beda.  
Karena pada dasarnya semua agama baik, dan mengajarkan kebaikan.

P : Solusi apa yang bisa digunakan untuk mengantisipasi hal tersebut?

N : Memberikan penjelasan kepada anak-anak. anak diarahkan kepada kegiatan positif. Di sini guru agama berperan penting. Guru BK berperan memberikan bimbingan. Membimbing mereka untuk berpikir dahulu sebelum berbuat agar tdk tersesat /menyesal.

P : Apa permasalahan peserta didik yang sering terjadi?

N : Anak bolos sekolah. Dari rumah berangkat ke sekolah tapi tidak sampai disekolahan.

Narasumber : 07  
Pewawancara : Rohimah  
Hari, tanggal : selasa, 18 Oktober 2016  
Tempat wawancara : Ruang BK  
Topic wawancara : Radikalisme

- P : Apa yang ibu ketahui mengenai radikalisme?
- N : Aliran keras yang berkedok agama.
- P : Bagaimana tanggapan ibu berkaitan dengan hal tersebut?
- N : Orang tua mengajarkan agama kepada anak-anaknya. Untuk membentengi diri agar tidak terjerumus ke hal-hal negatif. Mengendalikan anak dengan pengarahan dari memantau pergaulannya.
- P : Solusi apa yang bisa digunakan untuk mengantisipasi?
- N : Diberikan bimbingan. Anak dibekali agama dengan baik agar tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak baik yang bisa merugikan diri mereka maupun orang lain.
- P : Permasalahan apa yang sering dialami peserta didik?
- N : Biasanya berkaitan dengan masalah keluarga, atau anak bolos sekolah. Untuk anak bermasalah, wali kelas akan dihubungi untuk memberitahukan kepada orang tuanya, kemudian dimusyawarahkan untuk penanganannya.

Narasumber : 08

Pewawancara : Rohimah

Hari, tanggal : senin, 24 Oktober 2016

Tempat wawancara : Ruang 9

Topic wawancara : Radikalisme

- P : Apa yang kalian ketahui tentang radikalisme?
- N : Radikalisme adalah pikiran atau paham secara berlebihan yang melenceng dari agama yang mengakibatkan kerusakan bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Yang menginginkan perubahan dan pembaharuan sosial-politik secara drastis dengan cara kekerasan.

- P : Bagaimana respon kalian mengenai radikalisme yang meluas?
- N : Mengkhawatirkan, karena berbahaya. Kekerasan yang menimbulkan perpecahan. Tidak sembarangan mengikuti ajaran-ajaran yang dibawa oleh orang asing atau penganut paham radikal. Radikalisme muncul karena adanya sikap egois yang merugikan orang lain. Harus pandai-pandai membentengi diri dan waspada. Dengan memahami apa itu radikalisme.
- P : Bagaimana cara melindungi diri kalian dari bahaya radikalisme?
- N : Memahami konsep radikalisme, dampak-dampaknya. Mendekatkan diri pada Tuhan YME, Menanamkan bibit keimanan sejak dini. Berkegiatan positif. Memilih teman dalam bergaul.
- P : Bagaimana upaya guru PAI dalam menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan radikalisme agar kalian tidak terjerumus di dalamnya?
- N : Menyampaikan, Menerangkan informasi tentang bahaya atau dampak radikalisme. Mengajarkan ajaran agama sesuai al-Qur'an dan hadits. Mengingatkan hal yang harus dilakukan/ditinggalkan. Menanamkan dasar akidah Islam agar tidak salah pemahaman. Memperingatkan jangan sampai salah pergaulan
- P : Menurut kalian, solusi apa yang bisa digunakan/dilakukan untuk menangkal radikalisme?
- N : Membentengi diri dengan menebalkan keimanan, ketaqwaan dan memperdalam ilmu agama. Bisa juga dengan memberitahu orang sekitar tentang radikalisme, memperbanyak waktu dengan keluarga, mengikuti kegiatan-kegiatan berbau positif, hati-hati dalam bergaul, melakukan interaksi sosial yang positif, memahami radikal itu sendiri, penanaman

akidah islam sejak dini, menghukum pelaku radikal dengan hukuman yang membuat jera, bersikap terbuka dengan keluarga.

### **C. Transkrip Dokumentasi**

#### **1. Pengumpulan dokumen**

##### **a. Gambaran Umum SMKN 4 Semarang**

Dilihat dari sejarahnya, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Semarang, dahulu bernama PGPPT (Pendidikan Guru Praktik Pengajaran Teknik). Berdiri pada tahun 1952, berdasarkan surat Keputusan Menteri PP dan tertanggal 10 September 1952 ; Nomor : 3/991/Kab. Kemudian dengan berjalannya waktu dan perkembangan pendidikan khususnya kejuruan, dari PGPPT diganti lagi menjadi SGPT (Sekolah Guru Pendidikan Teknik), pada tahun 1953, berdasarkan surat keputusan menteri PP dan K No. 1869/Kab; tanggal 29 Mei 1953. Sekolah Guru Pendidikan Teknik (SGPT) rupa-rupanya juga belum dapat bertahan lama, karena pada tahun 1964 SGPT diganti menjadi STM IV Instruktur, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Teknologi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 22 September 1964, Nomor : 501/Dept/A/1964 dan surat keputusan menteri PD dan K tanggal 23 Oktober 1964 No. 117/1964 ; 28695/UU.

Pada tahun 1975 dari STM Instruktur diganti menjadi Sekolah Teknologi Menengah( STM ) Negeri 4 Semarang, dengan surat Keputusan Dirjen PDM, Dir PMK No. 5.1.2.15.75 tanggal 23 Desember 1975. Dengan perkembangan pendidikan, sekarang menjadi SMK Negeri 4 Semarang, Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 036/O/1997. Berdasarkan keputusan direktur pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan No :

0250 / C.5.4 / KEP / KU / 2006 tgl 2 Oktober 2006 SMK N 4 Semarang  
ditetapkan menjadi sekolah berstandar internasional .

SMK Negeri 4 Semarang membuka program keahlian :

- 1) Teknik Gambar Bangunan
- 2) Teknik Audio Video
- 3) Teknik Elektronika Industri
- 4) Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik
- 5) Teknik Pemesinan
- 6) Teknik Mekanik Otomotif
- 7) Teknik Multimedia dan Animasi

Adapun secara umum perkembangan SMK N 4 Semarang mengarah pada suatu kemajuan. Hal ini dapat diketahui dari beberapa perubahan yaitu sebagai berikut:

- a) Adanya penambahan tenaga edukatif, sesuai dengan spesialisasi masing-masing
- b) Sarana dan prasarana untuk kepentingan pendidikan bertambah sistem seleksi masuk kepemimpinan yang tegas, disiplin dan mementingkan kepentingan umum
- c) Adanya pembelajaran kedisiplinan bagi peserta didik
- d) Adanya akreditasi untuk jurusan otomotif (TSM &TKR)

**b. Identitas Sekolah**

1. NPSN : 20328945
2. Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Semarang
3. Tahun Berdiri : 1952
4. Status Sekolah : Negeri

5. No. Statistik Sekolah : 32010363005004
6. No. Kode Prop. Jawa Tengah: 33
7. No. Kode Kota Semarang : 74
8. Alamat Sekolah : Jl. Pandanaran II/7
9. Kelurahan/Desa : Mugassari
10. Kecamatan : Semarang Selatan
11. Kabupaten/Kota : Kota Semarang
12. Telp : 024-8311534
13. Fax/email : [www.smkn4semarang.ac.id](http://www.smkn4semarang.ac.id)
14. Status Tanah : Milik Negara
15. Hasil Akreditasi : A

**c. Visi dan Misi di SMKN 4 Semarang**

**VISI**

Menjadikan pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang unggul di tingkat internasional berjiwa professional dan berakhlak mulia dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya bangsa.

**MISI**

1. Menyiapkan SDM yang berkualitas dan mampu bersaing di era global.
2. Menyiapkan tamatan yang sigap, tanggap, terampil, berjiwa wirausaha berakhlak mulia dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan jaman.



3. Menyelenggarakan iklim kerja yang kondusif, berakar pada norma dan budaya bangsa.
4. Menjalankan pelayanan prima kepada pelanggan sesuai dengan standar pelayanan serta dikelola dengan sistem manajemen mutu.

#### **d. Tinjauan Geografis**

##### **1) Jenis Bangunan dan Batas Sekolah**

Sekolah ini mempunyai letak yang cukup strategis. Terletak di pusat kota Semarang. Jalan raya dimuka sekolah dengan lebar sekitar 5 m, dua jalur dan terawat dengan baik. Kondisi lalu lintas tergolong padat. Bangunan yang ada di SMK Negeri 4 Semarang tergolong bangunan permanen dengan tingkat kepadatan tinggi.

Secara rinci, area lahan dan bangunan SMK Negeri 4 Semarang berbatasan dengan:

Sebelah Timur : Jl. Pandanaran II/7, SMK Negeri 8 Semarang, SMK Negeri 7 Semarang.

Sebelah Selatan : SMA Negeri 1 Semarang

Sebelah Barat : GOR Trilomba Juang

Sebelah Utara : STIPARI

##### **2) Tingkat Kebersihan dan Kerapian**

Tingkat kebersihan dan kerapian di SMK Negeri 4 Semarang cukup baik. Di ruang guru, ruang TU, ruang Kepala Sekolah, dan halaman sekolah, setiap harinya dibersihkan oleh penjaga sekolah atau petugas kebersihan sekolah. Begitu juga dengan ruang kelas dan laboratorium yang setiap hari dibersihkan oleh siswa yang terjadwal dalam piket.

Mulai dari siswa dengan disusun jadwal piket kelas, dan petugas kebersihan SMK ini. Di SMK Negeri 4 Semarang dalam hal mewujudkan kebersihan tersebut adanya pembagian tempat pembuangan sampah yaitu sampah organik dan non organik.

### **3) Tingkat Kebisingan**

Tingkat kebisingan SMK Negeri 4 Semarang cukup bising (terutama bila pagi hari), hal itu dikarenakan lokasi yang dekat dari jalan raya dan bersebalahan dengan GOR Tri Lomba Juang. Serta adanya pelaksanaan renovasi gedung SMK Negeri 4 Semarang.

### **4) Sanitasi**

Sanitasi di SMK Negeri 4 Semarang sudah cukup baik. Di setiap ruangan sudah tersedia ventilasi sehingga sirkulasi udara menjadi lancar.

### **5) Jalan Penghubung Sekolah**

Jalan penghubung menuju SMK Negeri 4 Semarang dengan jalan raya sudah baik karena sudah diaspal. Sehingga alat transportasi dapat berjalan dengan baik sampai di depan SMK Negeri 4 Semarang.

### **6) Masyarakat Sekitar**

Masyarakat sekitar SMK Negeri 4 Semarang mayoritas bermata pencaharian sebagai TNI AD, Guru, Karyawan industri. Dengan demikian masyarakat sekitar mempunyai rumah yang tertata dengan rapi.

#### **e. Kurikulum SMKN 4 Semarang**

SMK Negeri 4 Semarang menerapkan kurikulum 2013 pada semua mata pelajaran dan untuk semua rombongan belajar. Dimulai sejak munculnya ketetapan mengenai penggunaan kurikulum tersebut.

f. **Sarana Fasilitas Fisik**

Bangunan yang ada di SMK Negeri 4 Semarang berjumlah 25 unit. Jenis bangunan yang ada di sekolah terdiri dari :

- a. Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang
- b. Ruang Tata Usaha : 1 ruang
- c. Ruang Humas : 1 ruang
- d. Ruang Guru : 1 ruang
- e. Ruang BP/BK : 1 ruang
- f. Ruang Kesiswaan : 1 ruang
- g. Ruang Kelas : 23 ruang
- h. Ruang Teori : 3 ruang
- i. Gudang : 2 ruang
- j. Ruang Perpustakaan : 1 ruang
- k. Lab. Komputer : 1 ruang
- l. Studio Gambar : 1 ruang
- m. Bengkel Bangunan : 1 ruang
- n. Bengkel Listrik : 1 ruang
- o. Bengkel Audio Video : 2 ruang
- p. Ruang ICT : 1 ruang
- q. Aula : 1 ruang
- r. Lapangan Bulu Tangkis : 1 land
- s. Musholla : 1 ruang
- t. Kantin : 3 ruang
- u. Koperasi : 1 ruang
- v. Ruang Osis : 1 ruang

- w. Ruang Penjaga Sekolah : 1 ruang
- x. Kamar Mandi WC Guru : 3 ruang
- y. Kamar Mandi Siswa : 12 ruang
- z. Ruang UKS : 1 ruang

g. **Ruang dan Fasilitas Sekolah**

Ruangan dan fasilitas yang ada di SMK Negeri 4 Semarang yaitu

1) Ruang

a) Ruang Kelas

Ruang kelas terdiri dari 23 ruang meliputi ruang kelas teknik mesin, teknik otomotif, teknik elektronika dan teknik bangunan. Kondisi bangunan kelas sebagian besar merupakan bangunan tua. Renovasi terhadap ruang kelas mulai diadakan dan masih dalam proses pengerjaan. Ruang kelas mempunyai kapasitas 40 siswa. Sarana dan prasarana yang ada di tiap ruang kelas yaitu: meja, kursi, papan tulis, penghapus, dan alat kebersihan.

b) Ruang Kepala Sekolah

SMK Negeri 4 Semarang memiliki ruang kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah mempunyai ruangan sendiri tetapi masih dalam satu kesatuan dengan ruang tata usaha. Sehingga mudah dalam berkoordinasi dengan staff tata usaha.

c) Ruang Guru

Ruang guru terdiri dari dua bagian yaitu ruang guru terpusat yang merupakan ruang para guru mata diklat umum atau yang disebut dengan ruang guru PDNA (Prodik, Normatik, Adaptif) dan ruang guru yang berada pada tiap jurusan yaitu ruang guru teknik permesinan, ruang guru teknik otomotif, ruang guru teknik listrik, ruang guru teknik elektro, dan ruang

guru teknik bangunan. Setiap guru mempunyai meja guru masing-masing, sehingga setiap guru lebih mudah dan terbantu dalam hal penyimpanan berkas-berkas yang terkait dengan mata diklat yang diampu ataupun berkas-berkas terkait dengan jabatan struktural sekolah.

Di ruang guru juga terdapat ruang waka kurikulum. Walaupun waka kurikulum mempunyai ruang tersendiri, tetapi masih menjadi satu dengan ruang guru, sehingga memudahkan koordinasi yang berkaitan dengan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar yang lain.

Fasilitas yang ada di ruang guru antara lain: mesin foto copy, alat kantor, jadwal piket guru, papan pengumuman, berkas-berkas dan yang lainnya.

d) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha mempunyai peranan penting dalam berbagai keperluan sekolah baik yang terkait dengan intern sekolah maupun terkait pihak luar. Untuk keperluan itulah di ruang tata usaha terdapat berbagai sarana dan prasarana antara lain: meja dan kursi untuk pegawai, mesin foto copy, komputer dan printer serta sarana dan prasarana yang lain.

Ruang tata usaha juga digunakan sebagai tempat penerimaan tamu dari pihak luar sekolah terutama yang langsung berkaitan dengan kepala sekolah. Hal ini disebabkan karena ruang kepala sekolah menjadi satu kesatuan dengan ruang tata usaha.

e) Ruang ICT (Information Communication Technology)

ICT merupakan ruang yang digunakan untuk pusat pengembangan system jaringan internet. Di ruang inilah segala informasi tentang SMK Negeri 4 Semarang yaitu bangunan, SDM, infra struktur dan kegiatan-

kegiatan yang telah dilakukan oleh seluruh civitas akademika SMK Negeri 4 Semarang dimasukkan ke dalam *website* SMK Negeri Semarang.

f) Aula

Aula merupakan ruang yang terdapat di lantai dua. Aula ini dapat menampung kurang lebih 500 orang. Digunakan untuk kegiatan sekolah, seperti pentas seni, pertemuan wali murid, perpisahan sekolah, seminar, rapat besar maupun kegiatan belajar mengajar dalam rangka persiapan lomba, olahraga dan yang lainnya.

g) Ruang BK

Ruang BK SMK N 4 Semarang berada pada jalur utama pintu masuk dan keluar sekolah sebelah kanan dari arah pintu gerbang sehingga memudahkan guru BK dalam pengawasan para siswa. Ruangan ini digunakan untuk keperluan siswa yang ingin berkonsultasi tentang bursa kerja dan konsultasi masalah pribadinya yang berkaitan dengan belajar.

2) Fasilitas

a) Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari dua ruang yaitu ruang khusus dengan meja baca yang cukup nyaman dan memiliki berbagai koleksi buku pelajaran dan buku penunjang (mata pelajaran dan fiksi serta non fiksi). Ruang yang satu terpisah dengan tempat baca yaitu digunakan sebagai tempat staff perpustakaan. Perpustakaan ini ditangani oleh seorang koordinator dan berbagai tenaga tata usaha. Mulai tahun ajaran 2009/2010 perpustakaan juga dimanfaatkan sebagai tempat *browsing internet* untuk para siswa dengan disediakan 2 unit computer bermodem. Hal ini dimaksudkan agar para

siswa dapat dengan mudah mengakses pengetahuan dan sebagai sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b) Olah Raga

- 1) Lapangan Basket 1 buah
- 2) Lapangan Volly 2 buah
- 3) Lapangan bulu tangkis 1 buah

c) *Hot Spot Area*

*Hot spot area* disediakan oleh pihak sekolah guna pengaksesan internet dan informasi untuk seluruh warga sekolah. Fasilitas *hot spot area* terdapat di sekitar ruang ICT, ruang guru, perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, dan laboratorium komputer.

d) Laboratorium / Bengkel Kerja

- 1) Laboratorium Komputer 1 buah
- 2) Bengkel Otomotif 1 buah
- 3) Bengkel T. Permesinan 1 buah
- 4) Bengkel Bangunan 1 buah
- 5) Bengkel Listrik 1 buah
- 6) Bengkel Audio Video 2 buah
- 7) Bengkel Elektronika Industri 1 buah
- 8) Studio Gambar 1 buah

e) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMK Negeri 4 Semarang, berupa Musholla. Di musholla terdapat sajadah, mukena dan Al-Qur'an. Kegiatan rutin yang dilakukan adalah sholat jum'at bersama antara guru dan siswa.

f) Kantin

Kantin sekolah didirikan terpusat dan berada di dekat ruang guru. Terdapat tiga kantin yang menyediakan kebutuhan makanan dan minuman. Kantin ini dikelola oleh kerabat dari penjaga sekolah. Dua kantin disebelah utara ruang guru, dan satunya berada didepan ruang 2.

g) Tempat Parkir

Tempat parkir dibagi dua yaitu parkir untuk guru dan staff sekolah dan parkir khusus siswa. Dengan adanya tempat parkir, kendaraan dapat tertata rapi dan mudah dilakukan pengawasan terhadap kendaraan. Terdapat aturan yang memperbolehkan siswa memakai motor dengan terlebih dahulu meminta surat ijin dari kesiswaan untuk membawa motor kesekolah.

h. **Tenaga Pendidik & Kependidikan dan Data Peserta Didik di SMKN 4**

**Semarang**

Jumlah tenaga pendidik yang ada di SMKN 4 termasuk kepala sekolah ada 114 orang. Sedangkan untuk tenaga kependidikannya meliputi; pustakawan ada 2 orang, tenaga administrasi (TU, operator sekolah) ada 18 orang, tenaga kependidikan lainnya (pesuruh, petugas kebersihan, satpam) ada 9 orang. Dan untuk jumlah peserta didik dan rombongan belajar adalah sebagai berikut:

	KELAS			Total
	X	XI	XII	
Rombel	17	17	17	<b>51</b>
Laki-laki	458	464	447	<b>1369</b>
Perempuan	128	106	108	<b>342</b>
<b>Total</b>	<b>586</b>	<b>570</b>	<b>555</b>	<b>1711</b>



# STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 4 SEMARANG

TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017



## CATATAN LAPANGAN (CL) PENELITIAN

### CL. 1

Orientasi : Selasa, 4 Oktober 2016  
Kegiatan : Ijin untuk melakukan riset di SMKN 4 Semarang  
Waktu : 09.00  
Tempat : Ruang TU SMKN 4 Semarang

Sebagai langkah awal penelitian, peneliti melakukan izin untuk melakukan riset kepada pihak sekolah. Pada kesempatan tersebut, peneliti menghubungi pihak TU untuk meminta surat disposisi. Dari TU meminta agar mengurus surat izin riset dari Dinas Pendidikan Kota terlebih dahulu.

### CL. 2

Orientasi : Kamis, 13 Oktober 2016  
Kegiatan : Menyerahkan surat ijin riset dari dinas pendidikan  
Waktu : 09.00  
Tempat : Ruang TU SMKN 4 Semarang

Setelah mendapatkan surat izin riset dari dnas pendidikan, peneliti kembali menghubungi pihak TU SMKN 4. Namun pada saat itu pak kepala sekolah sedang tidak ditempat. Jadi pengambilan disposisi dilakukan esok hari.

### CL. 3

Orientasi : Jum'at, 14 Oktober 2016  
Kegiatan : Mendapat disposisi riset  
Waktu : 08.00  
Tempat : Ruang waka kurikulum

Diminta untuk langsung menemui waka kurikulum untuk pengambilan surat disposisi riset. Setelah memperoleh izin untuk melakukan penelitian berkaitan dengan

kontribusi guru khususnya guru PAI , peneliti mencoba untuk membuat janji dengan para narasumber untuk bisa melakukan wawancara terkait dengan judul skripsi peneliti.

#### CL. 4

Orientasi : Senin, 17 Oktober 2016  
Kegiatan : Wawancara 01  
Waktu : 09. 44  
Tempat : Ruang guru

Pada tanggal ini melakukan wawancara dengan narasumber pertama. Peneliti menanyakan hal-hal apa saja yang terkait dengan judul peneliti. Sesuai dengan instrument wawancara yang telah disetujui. Untuk hasil wawancara bisa dilihat di transkrip wawancara 01. Dilanjut pengamatan kegiatan yang berlangsung di sekolah.

#### CL. 5

Orientasi : Selasa, 18 Oktober 2016  
Kegiatan : Wawancara 05, 06, 07  
Waktu : 10.00 – 11.00  
Tempat : Ruang waka kurikulum dan ruang BK

Untuk mencari data tambahan, peneliti ikut mewawancarai narasumber 05, 06, 07. Mengenai gambaran umum yang terjadi di SMKN 4 Semarang. Dan hal-hal terkait dengan kebutuhan penelitian.

#### CL. 6

Orientasi : Rabu, 19 Oktober 2016  
Kegiatan : Wawancara 02, 03  
Waktu : 07.00, 09.30  
Tempat : Ruang guru

Narasumber selanjutnya yakni 02 dan 03. Pada hari ini selain mewawancarai narasumber, peneliti juga melakukan pengamatan kegiatan yang terjadi di sekolah tersebut.

#### CL. 7

Orientasi : Kamis, 20 Oktober 2016  
Kegiatan : Wawancara 04  
Waktu : 10.00  
Tempat : Ruang

Wawancara pada narasumber 04 berlangsung pada saat jam istirahat. Selesai wawancara peneliti melanjutkan pengamatan.

#### CL. 8

Orientasi : Senin, 24 Oktober 2016  
Kegiatan : Wawancara 08  
Waktu : 16.00 – 17.00  
Tempat : Ruang 9

Narasumber terakhir dalam penelitian ini melakukan prosesi wawancara selesai jam pelajaran.

#### CL. 9

Orientasi : Jum'at, 28 Oktober 2016  
Kegiatan : Melengkapi dokumen  
Waktu : 10.00  
Tempat : Ruang humas

Untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menghubungi pihak TU, dari pihak TU peneliti diminta untuk menghubungi pihak humas.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. (024)  
7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

---

Nomor : Un. 10.3/D.1/TL.00/3931/2016 Semarang, 5 Oktober 2016  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n : Rohimah  
NIM : 123111138  
Kepada Yth. :  
Kepala **Sekolah SMK N 4 Semarang**  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Rohimah  
NIM : 123111138  
Alamat : Winong Rt 38 Rw 06, Patihan, Sidoharjo, Sragen  
Judul Skripsi : *Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal Potensi Paham Radikalisme (Studi Kasus di SMK N 4 Semarang).*

Pembimbing : 1. Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.  
2. H. Ahmad Muthohar, M.Ag.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 bulan, pada tanggal 5 Oktober 2016 sampai dengan 28 Oktober 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo  
Semarang



PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Dr. Wahidin 118 Telp. (024) 8412180, Fax. (024) 8317752  
SEMARANG Kode Pos 50234

Website : [www.disdik.semarangkota.go.id](http://www.disdik.semarangkota.go.id) email : [disdik@semarangkota.go.id](mailto:disdik@semarangkota.go.id)

**SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG**  
Nomor : 070 / 8382

**TENTANG IJIN RISET**

Dasar : Surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo  
No. Un 10.3/D.1/TL.00/3931/2016, Tgl 5 Oktober 2016  
Perihal : ijin Riset

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang mengijinkan sebagai berikut:

Nama : **ROHIMAH**  
NIM : **123111138**  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : "Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menangkal Potensi Paham Radikalisme (Studi Kasus di SMK N 4 Semarang)".

Untuk mengadakan Riset di **SMK Negeri 4 Kota Semarang**.

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1 Penelitian tidak mengganggu proses pembelajaran di sekolah tersebut.
- 2 Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat Penelitian tersebut.
- 3 Menyampaikan laporan/pemberitahuan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang setelah selesai pelaksanaan kegiatan Penelitian.
- 4 Kegiatan Penelitian dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang sampai dengan selesai.

Semarang, 7 Oktober 2016

A.n. Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Semarang  
Kabid. Monitoring dan Pengembangan



Drs. **TAUFIK Hidayat, MT.**  
Pembina  
NIP. 19640224 198903 1 010

Tembusan Yth.

1. Kepala Sekolah ybs.
2. Pertinggal





**PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 4 SEMARANG**

Jln.Pandanaran II / 7 Telp.024-8311534 Fax 024-8454673 Semarang 50241  
Web : [www.smkn04.semarangkota.go.id](http://www.smkn04.semarangkota.go.id) e-mail : [puskom@smkn4smo.sch](mailto:puskom@smkn4smo.sch)

FORM-119C-TU-01.4.2.2-01

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 1056 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Semarang, berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Kota Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Nomor : 070 / 8382 ; tanggal 7 Oktober 2016, tentang Ijin Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang :

Nama : **ROHIMAH**  
NIM : 123111138  
Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan

Telah mengadakan penelitian di SMK Negeri 4 Semarang di jajaran Dinas Pendidikan Kota Semarang terhitung mulai 13 s.d 28 Oktober 2016, dengan judul **"KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGKAL POTENSI PAHAM RADIKALISME (STUDI KASUS DI SMK N. 4 SEMARANG)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 6 Desember 2016

Kepala Sekolah



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Feik Yuniarto, M.M.  
NIP. 196206091988031007



*Panitia*

**Pelaksana OPAK  
FAKULTAS TARBİYAH IAIN WALISONGO**



Sekretariat : Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan, Gedung PKM lantai II Fakultas Tarbiyah

*Sertifikat*

Nomor : 30/A/ BEM-F/ OPAK FAKTA/IAIN-WS/VIII/2012

Diberikan Kepada:

ROHIMAH

Atas Keikutsertaan dalam Orientasi Pengenalan Akademik  
(OPAK) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang  
bertempat di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Pada  
hari Rabu-Kamis, 8-9 Agustus 2012  
Sebagai:

**PESERTA**

**Semarang, 8 Agustus 2012**  
Mengetahui,

Dosen Bina SKK  
Fakultas Tarbiyah IAIN  
Walisongo

*Rosidi*

Rosidi, M.Ag  
NIP. 150384665

Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)  
Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo

*Ahmad Hakim*

Ahmad Hakim  
NIM. 093811005

Panitia Pelaksana  
OPAK Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo  
Sekretaris

*M. Basro Asmuni*

M. Basro Asmuni  
NIM. 093711081

*Faad Khoerul Hakim*

Faad Khoerul Hakim  
NIM. 093311013





Panitia Pelaksana  
**ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN**  
**OPAK 2012**  
**DEWAN MAHASISWA (DEMA)**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
*Sekretariat: Gedung Student Centre Kampus III IAIN Walisongo, Jl. Raya Bojone-Ngaliyan Km. 2 Semarang*



# Piagam Penghargaan

Nomor:

Panitia Pelaksana Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2012  
 Dewan Mahasiswa (DEMA) IAIN Walisongo memberikan penghargaan ini kepada:

Nama : **RACHIMAH**  
 Tempat Tanggal Lahir : **Surabaya, 06 Mei 1994**  
 Fakultas/NIM : **Tarbiyah / 12311138**

Yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2012/2013 pada tanggal 05/di 10 Agustus 2012 sebagai PESERTA dengan Nilai: Amat Baik/Baik/Cukup/Kurang Semarang, 15 September 2012

Mengetahui,  
 Pembantu Rektor III  
 IAIN Walisongo

Dr. H. M. Darori Amin, M.A.  
 NIP. 19530112198203 1001

Pengurus,  
 DEMA IAIN Walisongo  
 Khoirul Anam  
 Presiden DEMA

Panitia Pelaksana  
 Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan  
 OPAK 2012

Siswoyo  
 Ketua Panitia

Abdul Malik  
 Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN**  
**KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

# PIAGAM

Nomor : Un.06.0/L.1/PP.03.06/375/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **ROHIMAH**  
 NIM : **123111138**  
 Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-66 Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016 di Kabupaten Pati, dengan nilai :

**83** ..... ( ..... **4,0 / A** ..... )

Semarang, 21 Juni 2016

Ketua,  
  
**Dr. H. Sholihan, M.Ag.**  
 NIP. 19600604 199403 1 004

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama : Rohimah
2. TTL : Surakarta, 06 Mei 1994
3. Alamat : Winong Rt 38 Rw 06, Patihan, Sidoharjo, Sragen
4. No. Hp : 085729769664
5. E-mail : [rohimah\\_sragen@yahoo.com](mailto:rohimah_sragen@yahoo.com)

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. TK Pertiwi I Purwosuman
2. MIN Patihan
3. SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo
4. SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo
5. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Semarang, 21 Desember 2016

Peneliti,

**Rohimah**

NIM. 123111138